



Laporan Survey Kepuasan Alumni 2025



LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
UIN WALISONGO SEMARANG



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahNya kepada kita semua, sehingga kegiatan Survei Kepuasan Lulusan/Alumni UIN Walisongo Semarang Tahun 2025 bisa berjalan dengan lancar. Tidak lupa kami haturkan sholawat serta salam kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Pada kesempatan yang baik ini kami sampaikan terimakasih kepada seluruh panitia dan Tim LPM yang telah bekerja keras demi suksesnya acara ini. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kami, maka kami susun laporan Kegiatan tersebut.

Besar harapan kami semoga Laporan Kegiatan yang kami susun bermanfaat dan kredibel sebagai syarat suksesnya sebuah kegiatan. Tidak lupa kami sampaikan mohon maaf atas semua kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan ini. *Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Semarang, 06 Januari 2026

Ketua LPM,



Tolkah,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGATAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB 1 PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B.. Tujuan	5
C. Sasaran	5
D. Jenis Kegiatan	5
BAB II PELAKSANAAN	6
A. Waktu Pelaksanaan	6
B. Metode	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	8
Hasil indeks kepuasan pengguna lulusan	8
BAB IV PENUTUP	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) memiliki tugas mengkoordinasikan, mengendalikan, mengaudit, memantau, menilai dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik. Selain itu, dalam pasal 65, disebutkan bahwa dalam melaksanakan tugasnya, LPM menjalankan fungsi sebagai; a) pelaksanaan penyusunan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan; b) pelaksanaan pengembangan mutu akademik; c) pelaksanaan audit, pemantauan dan penilaian mutu akademik; dan d) pelaksanaan administrasi lembaga.

Di sisi lain, mutu atau kualitas pengelolaan pendidikan tinggi dapat dilihat dari dua indikator, yaitu terpenuhinya standar mutu dan tercapainya kepuasan pelanggan. Kedua hal ini berujung pada terpenuhinya rekognisi perguruan tinggi, yaitu reputasi. Oleh karena itu, di dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi tidak hanya diperlukan pengukuran ketercapaian standar saja, namun juga diperlukan pengukuran pada aspek kepuasan lulusan yang telah melewati serangkaian proses layanan di kampus.

Survei kepuasan lulusan merupakan survei yang dilakukan terhadap lulusan yang dalam hal ini respondennya adalah para lulusan pada tahun survei dilakukan. Survei ini

bertujuan untuk mengukur kepuasan terhadap pengalaman proses belajar maupun fasilitas belajar dari sudut pandang lulusan. Tingkat kepuasan yang tinggi dari lulusan merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan dalam institusi pendidikan tersebut.

B. Tujuan

Tujuan dari survei kepuasan ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan lulusan terhadap pengalaman proses belajar maupun fasilitas belajar pada tahun 2025.

C. Sasaran

Sasaran survei kepuasan alumni 2025 adalah para alumni lulusan tahun 2025.

D. Jenis Kegiatan

Kegiatan Survei Kepuasan Lulusan Tahun 2025 dilaksanakan melalui *google form* yang disampaikan langsung kepada para pengguna alumni (atasan langsung di mana alumni bekerja).

Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Koordinasi dengan Tim Survei
2. Pengiriman link angket kepada lulusan melalui forum atau grup whatsapp alumni.
3. Pengolahan data dan laporan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan target mengolah data, menganalisis data dan mengambil kesimpulan serta menyusun laporan.

BAB II

PELAKSANAAN

A. Waku Pelaksanaan

Kegiatan Survei Kepuasan Pengguna Lulusan tahun 2025 dilaksanakan pada Bulan Desember 2025. Adapun tim survey ini melibatkan para kajar di UIN Walisongo. Survey kepuasan lulusan pada tahun 2025 mampu menjangrik sebanyak 1.400 responden alumni.

B. Metode

Pengambilan data untuk mengukur indeks kepuasan pengguna lulusan UIN Walisongo dilakukan melalui survei dengan instrumen angket yang didistribusikan secara online dalam bentuk google.form sebagaimana terlampir. Setiap indikator diukur dengan skala likert 1 – 4, dimana:

- 1 : Kurang
- 2 : Cukup
- 3 : Baik
- 4 : Sangat Baik

Indeks Kepuasan diukur melalui rata-rata skor yang selanjutnya diklasifikasikan ke dalam empat kategori, yaitu Rendah, Sedang, Tinggi dan Sangat Tinggi.

Adapun kriteria kategorisasi tersebut adalah:

- Rendah : $1.00 \leq \bar{x} < 1.75$
- Sedang : $1.76 \leq \bar{x} < 2.50$
- Tinggi : $2.51 \leq \bar{x} < 3.25$
- Sangat Tinggi : $3.26 \leq \bar{x} \leq 4.00$

Adapun instrumen survei ini diadopsi dari instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS 4.0) sesuai dengan PERBAN PT Nomor 5 Tahun 2019. Survey menyorot aspek berikut.

1. Aspek Pengalaman Belajar, meliputi:
 - a. Kemampuan Dosen Mengajar di kelas
 - b. Kemampuan tenaga laboran/asisten dosen
 - c. Pelayanan tenaga tenaga kependidikan
 - d. Ketersediaan modul/bahan ajar
 - e. Kegiatan praktikum di laboratorium
 - f. Interaksi dosen dan mahasiswa
 - g. Pembimbingan akademik oleh Dosen Penasehat Akademik
 - h. Kurikulum yang menunjang kompetensi lulusan
2. Aspek Fasilitas Belajar, meliputi
 - a. Ruang Kuliah
 - b. Laboratorium
 - c. Perpustakaan
 - d. Fasilitas Olahraga
 - e. Lahan Parkir
 - f. Kecepatan WiFi
 - g. Toilet
 - h. Mushola/Masjid
 - i. Layanan Kesehatan di Poliklinik
 - j. Beasiswa (Informasi dan Pelayanan)
 - k. Layanan bimbingan karier
 - l. Kantin

BAB III
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan

Berdasarkan hasil pengukuran dan pengolahan data, indeks kepuasan Pengguna lulusan UIN Walisongo tahun 2025 adalah sebagai berikut.

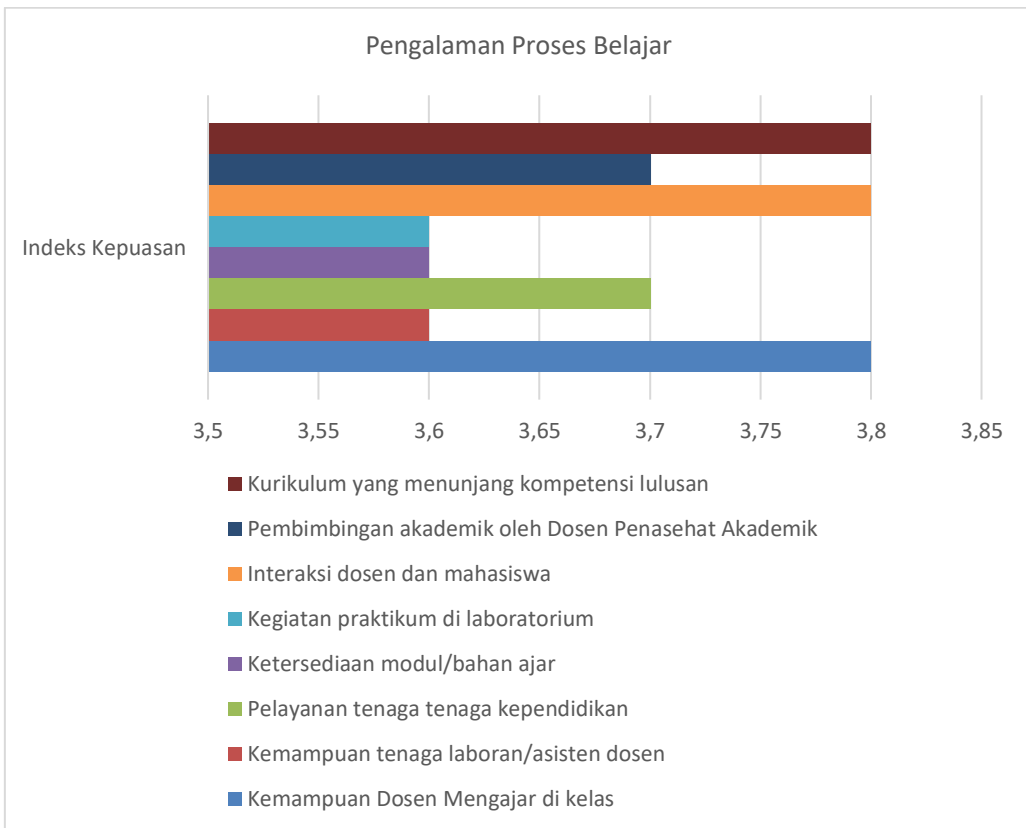
Tabel 1
Indeks Kepuasan Pengguna Lulusan
UIN Walisongo Tahun 2025

No.	Aspek	Indeks
	A - Pengalaman Proses Belajar	
1.	Kemampuan Dosen Mengajar di kelas	3,8
2.	Kemampuan tenaga laboran/asisten dosen	3,6
3.	Pelayanan tenaga tenaga kependidikan	3,7
4.	Ketersediaan modul/bahan ajar	3,6
5.	Kegiatan praktikum di laboratorium	3,6
6.	Interaksi dosen dan mahasiswa	3,8
7.	Pembimbingan akademik oleh Dosen Penasehat Akademik	3,7
8.	Kurikulum yang menunjang kompetensi lulusan	3,6
	B – Fasilitas Belajar	
1.	Ruang Kuliah	3,7
2.	Laboratorium	3,7
3.	Perpustakaan	3,7
4.	Fasilitas Olahraga	3,6
5.	Lahan Parkir	3,5
6.	Kecepatan WiFi	3,7

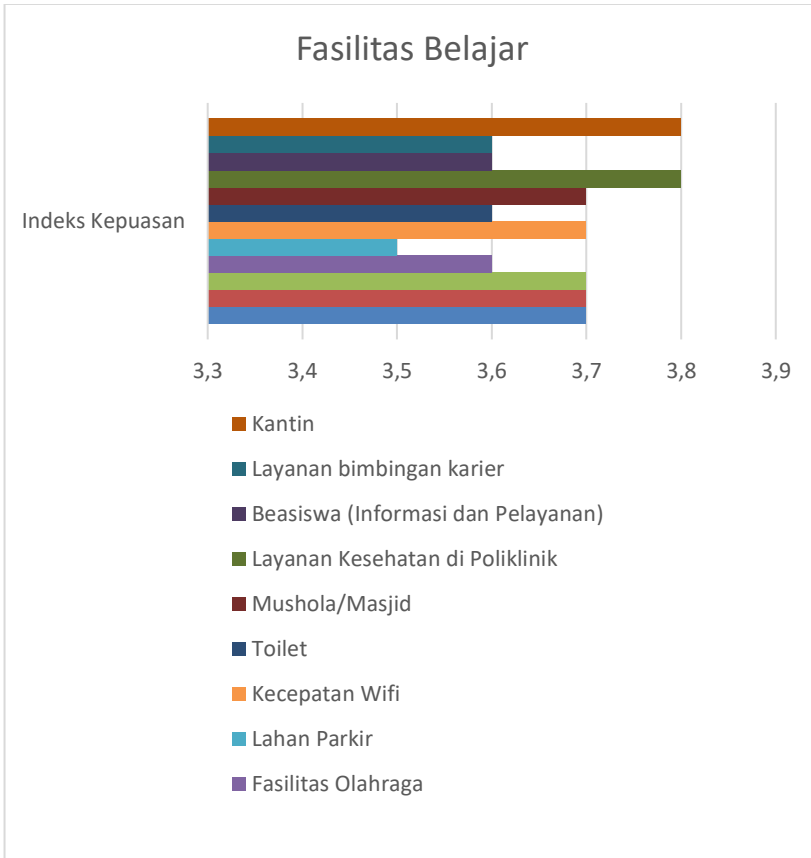
7.	Toilet	3,6
8.	Mushola/Masjid	3,7
9.	Layanan Kesehatan di Poliklinik	3,8
10.	Beasiswa (Informasi dan Pelayanan)	3,6
11.	Layanan bimbingan karier	3,6
12.	Kantin	3,8
	Rata-Rata Kepuasan Alumni	3,67

Tabel di atas menunjukkan bahwa indeks kepuasan pengguna lulusan UIN Walisongo secara keseluruhan berada pada tingkat Sangat Tinggi, yaitu senilai 3,67.

Perbandingan tinggi rendahnya indeks kepuasan untuk seluruh indikator di atas dapat disajikan dalam grafik berikut.



Gambar 1
Indeks Kepuasan Lulusan UIN Walisongo pada aspek Pengalaman Proses Belajar



Gambar 2
Indeks Kepuasan Lulusan UIN Walisongo pada aspek Fasilitas Belajar

Diagram di atas menunjukkan ranking indikator dari indeks tertinggi ke indeks terendah. Terlihat bahwa indeks terentang semuanya berada pada rentang 3,5 sampai 3,8 atau berada pada kategori sangat tinggi. Indeks terendah ada pada indikator lahan parkir. Adapun indeks tertinggi dengan indeks 3,8 ada pada indikator kemampuan dosen mengajar di kelas, interaksi dosen dengan mahasiswa, layanan Kesehatan poliklinik dan kantin.

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Dari paparan hasil survei kepuasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Indeks terentang dari 3,5 hingga 3,8, dimana semuanya ada kategori kepuasan sangat tinggi.
2. Indeks terendah dengan indeks 3,5 ada pada indikator lahan parkir.
3. Indeks tertinggi dengan indeks 3,8 ada pada indikator kemampuan dosen mengajar di kelas, interaksi dosen dengan mahasiswa, kantin dan layanan Kesehatan poliklinik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan ini, ada beberapa rekomendasi, yaitu peningkatan sarana fasilitas lahan parkir yang aman dan nyaman.

C. Penutup

Demikian hasil survei kepuasan pengguna lulusan tahun 2025 ini kami susun, semoga bermanfaat dan dapat dijadikan acuan dalam melakukan perbaikan program pengembangan mahasiswa dan alumni.